

## PENYULUHAN TENTANG PENTINGNYA PENGETAHUAN PENGGUNAAN MASKER DENGAN BAIK DAN BENAR PADA ANAK-ANAK

Ni Putu Sudiadnyani<sup>1\*</sup>, Ajeng Larasati<sup>2</sup>, Dwi Robbiardy Eksa<sup>3</sup>,  
Festy Ladyani Mustofa<sup>4</sup>, Upik Pebriani<sup>5</sup>, Arti Febriyani  
Hutasuhut<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Fakultas Kedokteran Universitas malahayati

Email: ajigustara208@gmail.com

### ABSTRAK

Masker adalah alat pelindung diri yang dirancang untuk melindungi pengguna dari menghirup partikel udara dan melindungi kesehatan saluran pernafasan. Penggunaan masker mengurangi infeksi influenza dan corona virus pada manusia dengan mencegah penyebaran percikan yang dapat menyebabkan infeksi dari orang yang terinfeksi ke orang lain dan kemungkinan kontaminasi lingkungan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengetahuan dan sikap anak-anak di Pondok Pesantren AN-NAHL Susunan Baru tentang pentingnya pencegahan infeksi saluran pernafasan melalui penggunaan masker. Adapun metode yang dilakukan adalah dengan cara penyuluhan dan sosialisasi kepada sasaran yaitu anak-anak. Adapun lokasi yang dilakukan adalah di pondok pesantren AN-NAHL. Penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 22 Desember 2020 yang bertempat di Pondok Pesantren AN-NAHL. Adapun hasil dari pengabdian masyarakat adalah anak-anak sangat antusias dan respon, hal ini terlihat dari banyaknya peserta yang bertanya dan menjawab pada saat penyuluhan. Penyuluhan ini dihadiri langsung oleh Ibu Kepala Puskesmas Susunan Baru sekaligus beliau memberi kata sambutan. Sedangkan anak-anak yang hadir lebih kurang 16 Orang. Diharapkan dengan melakukan penyuluhan dan sosialisasi ini anak-anak semakin sadar dan peduli akan pemakaian masker. Selain itu semua anak-anak apabila keluar rumah memakai masker.

**Kata Kunci:** Penggunaan Masker, Anak-anak, Pelindungan Diri

### ABSTRACT

Masks are personal protective equipment designed to protect the wearer from inhaling air particles and protect the health of the respiratory tract. The use of masks reduces influenza and corona virus infections in humans by preventing the spread of splashes that can cause infection from an infected person to another and possibly environmental contamination. The research objective was to determine the knowledge and attitudes of children at the Pondok Pesantren AN-NAHL Susunan Baru about the importance of preventing respiratory infections through the use of masks. The method used is by means of counseling and socialization to the target, namely children. The location is at the AN-NAHL Islamic boarding school. The counseling was held on December 22, 2020 at the AN-NAHL Islamic Boarding School. The result of community service is that the children are very enthusiastic and respond, this can be seen from the number of participants who asked and answered during counseling. This counseling was

attended by the Head of the Puskesmas Susunan Baru and at the same time he gave a greeting. While the children who attended were approximately 16 people. It is hoped that by conducting this counseling and socialization the children will be more aware and concerned about wearing masks. In addition, all children when leaving the house wear masks.

**Keywords:** Use Mask, Children, Personal Protective

## 1. Pendahuluan

Pandemi COVID-19 (Coronavirus Disease- 2019) yang disebabkan oleh virus SARS- CoV-2 (Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2) menjadi peristiwa yang mengancam kesehatan masyarakat secara umum dan telah menarik perhatian dunia. Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO (World Health Organization) telah menetapkan pandemi COVID-19 sebagai keadaan darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian dunia internasional (Guiner, Hasanoglu, & Aktas, 2020).

Data WHO, 2020 menunjukkan bahwa total kasus COVID-19 di dunia pertanggal 14 Juli 2020 menjadi 12.880.565 kasus terkonfirmasi positif dengan 568.573 kematian . Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena virus COVID-19 dan sudah menyebar diseluruh provinsi di Indonesia. Total kasus terkonfirmasi positif di Indonesia per tanggal 14 Juli 2020 menjadi 78.572 kasus dengan 3.710 meninggal (4,7% dari kasus terkonfirmasi) dan 37.636 sembuh (47,9% dari kasus terkonfirmasi (Isbaniah, 2020).

Peningkatan kasus COVID-19 yang terjadi di masyarakat didukung oleh proses penyebaran virus yang cepat, baik dari hewan ke manusia ataupun antara manusia. Penularan virus SARS-CoV-2 dari hewan ke manusia utamanya disebabkan oleh konsumsi hewan yang terinfeksi virus tersebut sebagai sumber makanan manusia, utamanya hewan kelelawar. Proses penularan COVID-19 kepada manusia harus diperantarai oleh reservoir kunci yaitu alphacoronavirus dan beta corona virus yang memiliki kemampuan menginfeksi manusia. Kontak yang erat dengan pasien terinfeksi COVID-19 akan mempermudah proses penularan COVID-19 antara manusia.

Proses penularan COVID-19 disebabkan oleh pengeluaran droplet yang mengandung virus SARS-CoV-2 ke udara oleh pasien terinfeksi pada saat batuk ataupun bersin. Droplet di udara selanjutnya dapat terhirup oleh manusia lain di dekatnya yang tidak terinfeksi COVID-19 melalui hidung ataupun mulut. Droplet selanjutnya masuk menembus paru- paru dan proses infeksi pada manusia yang sehat berlanjut (Shereen, Khan, Kazmi, Bashir, & Siddique, 2020; Wei et al., 2020).

Secara klinis, representasi adanya infeksi virus SARS-CoV-2 pada manusia dimulai dari adanya asimtomatik hingga pneumonia sangat berat, dengan sindrom akut pada gangguan pernapasan, syok septik dan kegagalan multiorgan, yang berujung pada kematian (Guan et al., 2020). Hal ini akan meningkatkan ancaman dalam masa pandemi COVID-19 sehingga jumlah kasus COVID-19 di masyarakat dapat terus meningkat.

Guna melawan adanya peningkatan kasus COVID-19, maka berbagai tindakan preventif mutlak harus dilaksanakan, baik oleh pemerintah ataupun masyarakat. Dalam menangani penyebaran Covid-19 maka perlu dilakukan upaya preventif pada masyarakat. Upaya preventif sejauh ini merupakan praktik terbaik untuk mengurangi dampak pandemi COVID- 19, mengingat belum adanya pengobatan yang dinilai efektif dalam melawan virus SARS-CoV-2. Salah satu cara

preventif yaitu dengan melakukan kegiatan promosi kesehatan yang dilakukan melalui sosialisasi, edukasi, dan penggunaan berbagai media informasi untuk memberikan pemahaman terkait bahaya dan penularan Covid-19 (Kemenkes, 2020). Saat ini, tidak adanya vaksin untuk SARS-CoV-2 yang tersedia dan telah memenuhi berbagai fase uji klinis, sehingga upaya preventif terbaik yang dilakukan adalah dengan menghindari paparan virus dengan didasarkan pada PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat).

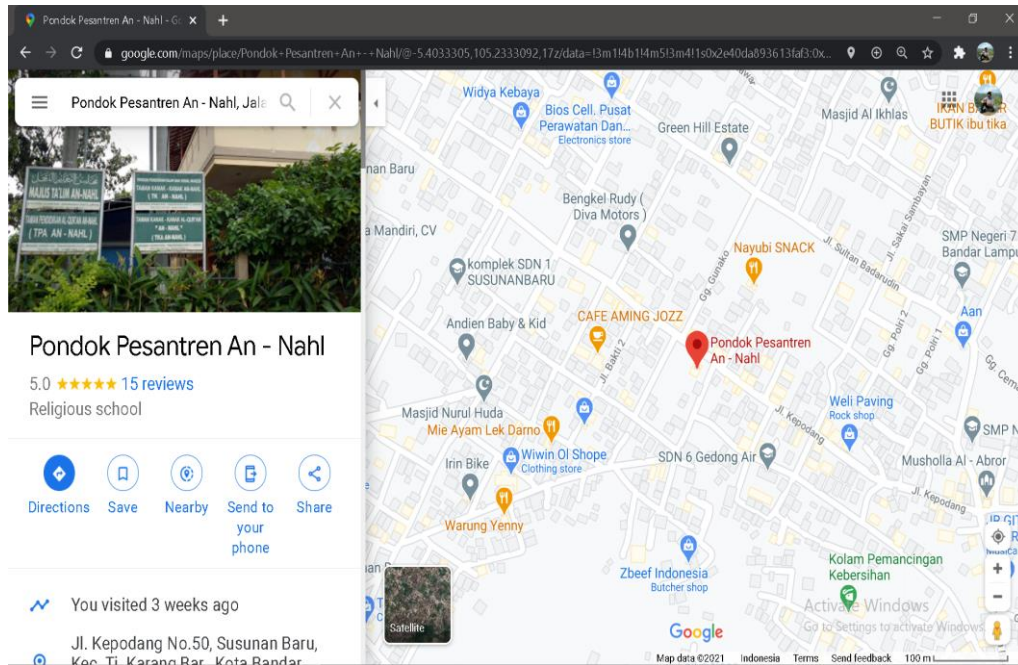
Promosi kesehatan berbasis daring tentang protokol Covid-19 dapat memberikan pengetahuan dan menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya mencegah COVID-19 (Suhadi, dkk, 2020). Badan Kesehatan Dunia (WHO) telah mendorong pemerintah di seluruh dunia untuk menganjurkan masyarakatnya memakai masker non medis dalam situasi dan keadaan tertentu terutama saat COVID-19 (WHO,2020). Hasil penelitian Sari dan Atiqoh (2020) menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19. Sejalan dengan hasil penelitian tersebut, maka diperlukan adanya upaya edukasi bagi masyarakat terkait pencegahan Covid-19 di antaranya melalui kebiasaan menggunakan masker.

Untuk mencapai tujuan ini, langkah-langkah utama yang hendak dilaksanakan masyarakat seperti penggunaan masker; menutup mulut dan hidung saat bersin ataupun batuk; mencuci tangan secara teratur dengan sabun atau desinfeksi dengan pembersih tangan yang mengandung setidaknya 60% alkohol; menghindari kontak dengan orang yang terinfeksi; menjaga jarak dari orang-orang; dan menahan diri dari menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang tidak dicuci (Di Gennaro et al., 2020). Pengetahuan dan tindakan yang nyata dari pemerintah, masyarakat, pelajar, mahasiswa/iterkait penggunaan masker yang baik dan benar akan senantiasa mampu menurunkan jumlah kasus COVID-19, sehingga masa pandemi COVID-19 dapat berakhir dengan cepat.

Maka dari itu, Kegiatan penyuluhan ini menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan tentang cara pemakaian masker yang baik dan benar pada masyarakat terutama anak - anak . tujuan dari penyuluhan ini agar sadar akan pentingnya buat menjaga Kesehatan diri kita dan keluarga dari COVID-19 dan bisa mematuhi protokol pemakaian masker yang baik dan benar.

## **2. MASALAH**

Pondok Pesantren AN-NAHL Susunan Baru merupakan salah satu pesantren yang cukup besar di wilayah Kecamatan Tanjung Karang Barat Barat Kota Bandar Lampung. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari salah satu pengurus Pondok Pesantren AN-NAHL Susunan Baru Bandar Lampung, di pesantren tersebut belum pernah ada institusi lain maupun petugas kesehatan yang melakukan kegiatan pengabdian masyarakat mengenai pentingnya pencegahan infeksi saluran pernafasan melalui penggunaan masker khususnya dimasa pandemi Covid-19 ini. Sedangkan Kegiatan di lingkungan pesantren yang sering melibatkan banyak orang seperti pengajian dan kegiatan agama lainnya serta jumlah santri di pesantren tersebut cukup banyak mulai dari anak-anak hingga dewasa harus mendapatkan wawasan sebagai bekal untuk menjaga kesehatan dan khususnya terhindar dari virus Covid-19 terutama di masa pandemi seperti ini.



Gambar 2.1 Pondok Pesantren An-Nahl

### 3. METODE

- 1) Tahap persiapan dari kegiatan adalah pembuatan pre planing, mengajukan ijin, persiapan tempat, pembuatan pamflet serta alat-alat lainnya. Pembuatan pamflet dimulai 2 hari sebelum kegiatan penyuluhan di mulai.
- 2) Tahap pelaksanaan acara ini dengan pemberitahuan kepada pengurus pondok pesanter An-nahl yang mengikut sertakan anak-anak dan remaja.
- 3) Evaluasi
  - a. Struktural peserta hadir sebanyak 16 orang. Setting tempat sudah sesuai dengan rencana yang dibuat dan perlengkapan yang dilakukan untuk penyuluhan sudah tersedia dan sudah digunakan sebagaimana mestinya. Penyampaian materi menggunakan media brosur/pamflet serta menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh anak-anak dan remaja yang ada, dalam penyampaian peserta penyuluhan dapat memahami materi yang sudah disampaikan kemudian 4 orang maju kedepan untuk mempraktikkan cara penggunaan masker yang baik dan benar selanjutnya selama berjalannya penyuluhan dilakukan diskusi serta tanya jawab untuk menarik minat peserta penyuluhan.
  - b. Proses pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di pondok pesantren An-nahl Kec.Susunan Baru Tanjung Karang Bandar Lampung, pada pukul 08.00 s/d 09.30 wib sesuai dengan jadwal yang telah disepakati dan direncanakan.
  - c. Hasil
    1. Peserta dapat memahami dan mengerti mengenai cara penggunaan masker yang baik dan benar.
    2. Peserta dapat memahami serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
    3. Peserta dapat memahami dan mengerti tentang macam-macam masker.

4. Peserta dapat memahami dan mengerti mengenai dampak jika tidak menggunakan masker pada masa pandemi.
5. Peserta dapat memahami dan mengerti tentang etika batuk, cuci tangan serta lamanya waktu penggunaan masker.
6. Peserta dapat memahami dan mengerti manfaat penggunaan masker yang benar.
7. Peserta dapat memahami dan mengerti tentang cara membuang masker.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan tentang pengetahuan penggunaan masker yang baik dan benar pada anak-anak di pondok pesantren An-Nahl Susunan Baru Tanjung Karang Barat berjalan dengan baik dan lancar. Sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah anak-anak yang ada di pondok pesantren An-Nahl. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat yang hadir sebanyak 16 orang. Berikut gambar pelaksanaan penyuluhan:





Gambar 2.2 Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan

Dari 16 orang yang diberikan materi tentang pengetahuan penggunaan masker yang baik dan benar, 4 diantaranya mengetahui bagaimana cara menggunakan masker yang baik dan benar dilihat dengan cara memberikan pertanyaan dan menjawab dengan benar. 4 orang tersebut mengetahui bagaimana cara memakai masker yang baik dan benar serta mengetahui etika batuk. Semua remaja yang hadir diberikan penyuluhan terkait penggunaan masker yang baik dan benar, dimulai dari mencuci tangan sebelum menggunakan masker, cara pemakaian masker dipastikan tidak terbalik, cara melepas masker, cara membuang masker, dan kapan waktu untuk mengganti masker. Setelah dilakukannya penyuluhan, 90% remaja di pondok pesantren An-Nahl memiliki pemahaman yang baik tentang cara penggunaan masker yang baik dan benar. Peningkatan rata-rata sekitar 70% sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan. Hal ini dipengaruhi dengan kurangnya edukasi tentang pemakaian masker yang baik dan benar. Dalam kegiatan ini sebelumnya tidak mengalami hambatan karena pihak pondok pesantren sangat mendukung dan kooperatif dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## 5. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang Penyuluhan Pengetahuan Penggunaan Masker Yang Baik Dan Benar di Pondok Pesantren An-nahl Kec.Susunan Baru Tanjung Karang Bandar Lampung. Maka disimpulkan adanya peningkatan pengetahuan tentang penggunaan masker yang baik dan benar, dimulai dari mencuci tangan sebelum menggunakan masker, cara pemakaian masker dipastikan tidak terbalik, cara melepas masker, cara membuang masker, dan kapan waktu untuk mengganti masker, dengan rata-rata peningkatan sebesar 70%.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Di Gennaro , F., Pizzol, D., Marotta ,C., Antunes, M., Racalbutto, V., Veronese, N., ... Smith, L. (2020) Coronavirus diseases (COVID-19) current status and future perspectives: a narrative review International journal of environmental research and public health 17 (8), 2690.
- Güner, Hasanoglu, & Aktas, (2020) COVID-19: Prevention and control measures in community . Turkish Journal of medical sciences 50 (SI-1), 571-577.
- Isbaniah. (2020). Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (COVID-19).
- Kemenkes. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19). Jakarta : Kementerian Kesehatan.
- Niputu, Imade, Gede adi, dkk. (2020). Gambaran pengetahuan masyarakat tentang covid19 dan perilaku masyarakat di masa pandemi covid19. Jurnal keperawatan jiwa. Volume 8 no.3.
- Sari, D. P dan Atiqoh, N. S. (2020). Hubungan antara Pengetahuan Masyarakat dengan Kepatuhan Penggunaan Masker sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 di Ngronggah. Jurnal Infokes 10 (1),52-55. Retrieved from <https://ojs.uhb.ac.id/index.php/infokes/article/view/850/755>.
- Shereen, Khan, Kazmi, Bashir, & Siddique, (2020) COVID-19 infection: origin, transmission, and characteristics of human coronavirus. Journal of advanced research.
- Suhadi, dkk. (2020). Promosi Kesehatan Berbasis Daring Mengenai Perilaku Pencegahan Covid-19 Bagi Masyarakat Kota Kendari. Jurnal Anoa 1 (3), 245-255. Retrieved from <http://ojs.uho.ac.id/index.php/anoa/article/view/13664>.
- WHO. (2020). Anjuran Mengenai Penggunaan Masker dalam Konteks Covid-19: Panduan Sementara WHO.
- WHO. (2020). Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard<https://covid19.who.int> diakses 14 Juli 2020.